

BAB 3

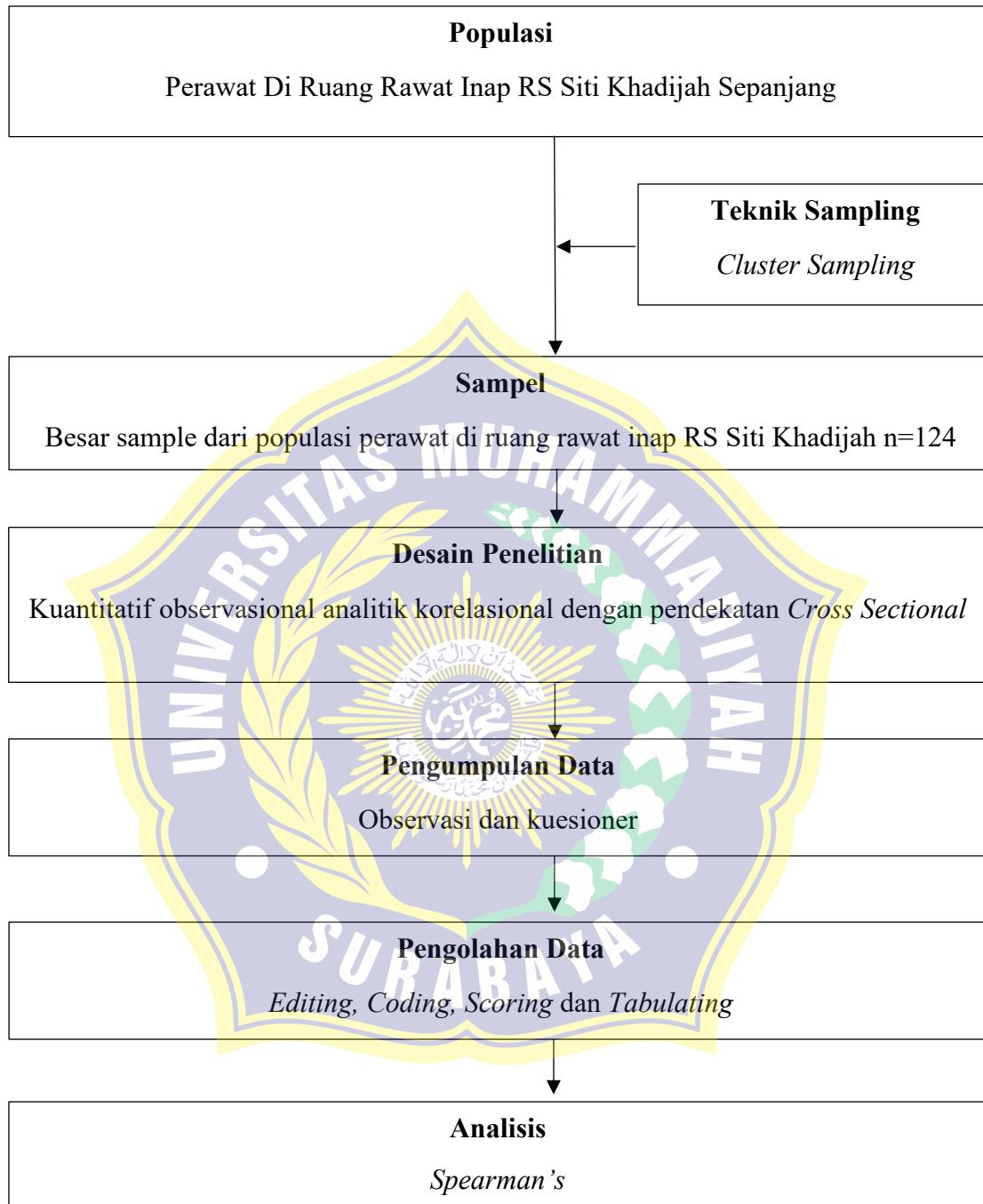
METODE PENELITIAN

Pada bab ini, berisikan metode penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang meliputi design penelitian, populasi dan sampling, variabel penelitian, hingga etik penelitian. Berikut merupakan pembahasan mengenai metode penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

3.1 Desain atau Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasional. Analisis korelasional digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya sehingga bisa memudahkan dalam menentukan nilai dari variabel lainnya (Aziz Alimul Hidayat, 2017). Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional, yaitu jenis penelitian yang melakukan pengukuran atau pengamatan dalam satu waktu secara bersamaan, atau melakukan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama (Aziz Alimul Hidayat, 2017). Spesifiknya, penelitian ini hanya melakukan satu kali pengujian pada dua variabel sekaligus. Tujuan rancangan ini untuk mengetahui prevalensi atau suatu fenomena (variabel independen) yang dihubungkan dengan penyebab (variabel dependen).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 1 Kerangka Kerja Penelitian

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, atau kumpulan orang, individu, atau obyek yang akan diteliti sifat-sifat atau karakteristiknya (Aziz Alimul Hidayat, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Siti Khadijah Sepanjang sejumlah xx perawat.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penggunaan sampel disini dilakukan untuk mengenal karakteristik dari populasi agar lebih mempermudah peneliti (Aziz Alimul Hidayat, 2017). Besar sampel yang akan diambil berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$\frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel yang diinginkan

d = α = Tingkat kepercayaan sebesar 5% = 0,05

Pengukuran sampel:

$$n = \frac{180}{1 + 180 (0,05)^2}$$

$$180$$

$$n = \frac{180}{1 + 180 (0,0025)}$$

$$n = \frac{180}{1,45}$$

$$n = 124$$

Berdasarkan rumus diatas, maka besar sampel penelitian berjumlah 124 responden.

Tabel. 3.1 Data Sampel Ruang Rawat Inap RS Siti Khodijah

No.	Nama Ruangan	Perawat
1.	Paviliun Multazzam	14
2.	Paviliun Ar Roudhoh	13
3.	Paviliun Marwah	13
4.	Paviliun Mina	14
5.	Paviliun Jabal Rahmah	14
6.	Paviliun Arrofah	13
7.	Paviliun Annisa	14
8.	Paviliun Sakinnah	14
9.	Paviliun Ismail	15
Total		124

Pada penelitian ini sampel dipilih menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah di tetapkan:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria subjek penelitian yang sesuai dengan sampel penelitian dan sudah memenuhi syarat untuk menjadi sampel (Aziz Alimul Hidayat, 2017). Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden adalah perawat di ruang rawat inap RS Siti Khodijah Sepanjang
- b. Responden bersedia dijadikan responden

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria subjek penelitian yang tidak sesuai dengan sampel penelitian karena tidak memenuhi syarat untuk menjadi sampel (Aziz Alimul Hidayat, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perawat yang sedang cuti

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk menyeleksi sampel dari populasi yang sudah ada yang nantinya akan digunakan dalam penelitian, sehingga jumlah sampel akan mewakili seluruh populasi yang sudah ada. Jenis sampling ada dua jenis yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Sugiono, 2009 dalam Aziz Alimul Hidayat, 2017). Penelitian ini menggunakan jenis pengambilan sampel *probability sampling* dengan teknik *cluster sampling* yaitu melakukan pengambilan sampel

dengan cara mengambil wakil dari setiap wilayah/kelompok yang ada. (Aziz Alimul Hidayat, 2017).

Teknik cluster sampling dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan populasi cluster yang akan diteliti dan membagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan wilayah.
2. Memilih beberapa cluster/kelompok sesuai dengan penelitian yang dilakukan pemilihan sampel secara acak.
3. Peneliti dapat memilih responden dari wilayah yang akan dimasukkan sebagai subjek. Menentukan cluster random sampling menggunakan rumus:

Keterangan :

F_i : Sampel pecahan cluster

N_i : Banyaknya individu dalam cluster

N : Banyaknya populasi

n : Banyaknya sampel

$$1. \quad \text{Pav. Mina} \quad F_i = \frac{21}{180} = 0,116$$

2. Pav. Multazzam $Fi = \frac{20}{180} = 0,111$

3. Pav. Arodhoh $Fi = \frac{18}{180} = 0,1$

4. Pav Sofa Marwa $Fi = \frac{19}{180} = 0,105$

5. Pav. Jabal $Fi = \frac{20}{180} = 0,111$

6. Pav Arofah $Fi = \frac{19}{180} = 0,105$

7. Pav. Annisa $Fi = \frac{20}{180} = 0,111$

8. Pav. Sakinnah $Fi = \frac{21}{180} = 0,116$

9. Pav. Ismail $Fi = \frac{22}{180} = 0,122$

Kemudian didapatkan besaran sampel per cluster dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Ni = fi \times n$$

1. Pav. Mina

$$Ni = 0,116 \times 124 = 14,384 = 14$$

2. Pav Multazam

$$Ni = 0,111 \times 124 = 13,764 = 14$$

3. Pav. Arodhoh

$$Ni = 0,1 \times 124 = 12,4 = 13$$

4. Pav. Sofa Marwa

$$Ni = 0,105 \times 124 = 13,02 = 13$$

5. Pav Jabal

$$Ni = 0,111 \times 124 = 13,764 = 14$$

6. Pav Arrofah

$$Ni = 0,105 \times 124 = 13,02 = 13$$

7. Pav. Annisa

$$Ni = 0,111 \times 124 = 13,764 = 14$$

8. Pav Sakinnah

$$Ni = 0,116 \times 124 = 14,384 = 14$$

9. Pav Ismail

$$Ni = 0,122 \times 124 = 15,128 = 15$$

3.4 Variabel Penelitian

3.4 1 Variabel Bebas

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjadi penyebab timbulnya perubahan atau penyebab adanya variabel dependen (variabel terikat) (Aziz Alimul Hidayat, 2017). Variabel Independen dalam

penelitian ini adalah penggunaan dokumentasian asuhan keperawatan berbasis *electronic medical record*.

3.4 2 Variabel Terikat

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen dan bergantung pada variabel independen terhadap adanya perubahan (Aziz Alimul Hidayat, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah beban kerja perawat di ruang rawat inap RS Siti Khodijah Sepanjang

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Aziz Alimul Hidayat, 2017).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kategori
Penggunaan dokumentasi asuhan keperawatan berbasis EMR	Catatan asuhan keperawatan pasien dalam format elektronik tentang informasi kesehatan pasien yang dituliskan oleh satu atau lebih perawat secara jelas.	- <i>Human Organization Technology</i> - Manfaat	Quisioner dengan 20 pertanyaan (Tawar dkk, dalam Herlina Elin)	Ordinal	Dikategorikan dengan: 1 = Baik $x > 75$ 2 = Cukup $64 \leq x \leq 75$ 3 = Kurang $x < 64$
Beban kerja perawat	Jumlah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seorang perawat selama bertugas di suatu unit pelayanan keperawatan.	- <i>Time Load</i> - <i>Mental Effort Load</i> - <i>Psychological Load</i>	Quisioner dengan 15 pertanyaan (Henni dkk., 2014 dalam Herlina, 2022)	Ordinal	Dikategorikan dengan: 1 = Tinggi $x > 56$ 2 = Sedang $42 \leq x \leq 56$ 3 = Rendah $x < 42$

3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel yang diteliti dengan cara pemberian skor.

- a. Penggunaan dokumentasi asuhan keperawatan berbasis *EMR* (*Electronik Medical Record*). Pertanyaan kuesioner sebanyak 20 pertanyaan dengan menggunakan skala likert 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= setuju, 4= sangat setuju.
- b. Kuisisioner beban kerja perawat. Pertanyaan kuesioner sebanyak 15 pertanyaan dengan menggunakan skala likert 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= setuju, 4= sangat setuju.

Table 3.3 *Blue Print “Hubungan Penggunaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Berbasis Elektronic Medical Record dengan Beban Kerja Perawat”*

No	Variable	Indikator	Pertanyaan <i>Favourable</i>	Pertanyaan <i>Unfavourable</i>
1.	Penggunaan dokumentasi asuhan keperawatan berbasis EMR	<i>Human</i>	1,2,3,4,5	
		<i>Organization</i>	6,7,8,9,10	
		<i>Technology</i>	11,12,13,14,15	
		Manfaat	16,17,18,19,20	
2.	Beban kerja perawat	<i>Time Load</i>		1,2,3,4,5
		<i>Mental Effort Load</i>		6,7,8,9,10

		<i>Psychological Load</i>		11,12,13,14,15
--	--	---------------------------	--	----------------

3.6 2 Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data waktu penelitian (Aziz Alimul Hidayat, 2017). Instrumen yang digunakan pada Penelitian ini adalah kuesioner. Pengujian validitas dilakukan dengan cara mengukur butir soal dimana skor yang ada pada setiap butir soal dikolerasikan dengan skor total. Uji validitas Menurut (Arikunto Suharsimi, 2013) jumlah ideal untuk pengujian validitas dan reabilitas sebuah instrumen adalah minimal 20 orang dengan nilai r tabel 0,444. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Dikatakan valid apabila hasil r hitung lebih besar dari r tabel.

Disimpulkan bahwa hasil uji validitas pada instrument variable Penggunaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Berbasis *Electronic medical Record* (X) dan Beban Kerja Perawat (Y) menunjukkan bahwa semua item dinyatakan valid karena nilainya diatas 0,444.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah suatu cara untuk mengetahui tingkat keadaan instrumen sehingga apabila alat ukur yang digunakan berkali-kali akan memberikan hasil yang hampir sama dalam waktu yang berbeda pada

orang yang berbeda. Uji reabilitas di tunjukan untuk mengukur sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran du ukang dua kali atau lebih jadi reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat di percaya atau diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan dua kali untuk konsisten (Saryono, 2019 dalam Elin, 2022). Dalam penelitian ini hasil uji reliabilitas variable beban kerja diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,854 > 0,60$ dan hasil uji reabilitas variable penggunaan dokumentasi asuhan keperawatan berbasis *electronic medical record* diperoleh nilai $0,880 > 0,60$. Maka, item pertanyaan pada pengukuran tersebut dinyatakan reliable. Sujarweni (2014), dalam Elin (2022) dalam bukunya menjelaskan nilai interpretasi uji reabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Sementara, jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3.6 3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang dan dilaksanakan dalam bulan Agustus.

3.6 4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumuman data merupakan proses pendekatan kepada responden dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang dibutuhkan pada saat penelitian (Nursalam, 2020). Tahap pengumpulan data pada penelitian ini, antara lain:

- 1. Tahap administartif**

Tahap awal ini yaitu mengajukan permohonan pembuatan surat ijin pengambilan data awal penelitian ke bagian Akademik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Kemudian surat ijin tersebut diserahkan kepada kepala bidang penelitian dan pengembangan sebagai syarat diterbitkannya surat ijin etik terlebih dahulu.

- 2. Proses penentuan responden**

Tahap ini menyeleksi dan menentukan responden yang dijadikan subjek penelitian. Responden yang ditentukan adalah perawat di ruang rawat inap.

- 3. Proses *informed consent***

Tahap ini peneliti memberikan infomed consent sebagai Tindakan persetujuan sebelumnya responden diberi penjelasan maksud dan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengukur Penggunaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan berbasis EMR dengan Beban Kerja Perawat Di Ruang Rawat Inap. Selanjutnya penandatanganan

lembar infomed consent oleh responden dengan didampingi peneliti sebagai bukti kesediaanya menjadi responden penelitian ini.

4. Proses pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner peneltian.

3.6 5 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengelola data hasil agar bisa disimpulkan dan diinterpretasikan menjadi suatu informasi (Aziz Alimul Hidayat, 2017).

1. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menganalisis karakteristik responden dengan menggunakan distribusi frekuensi karakteristik responden, Penggunaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Berbasis *Electronic Medical Record* Dengan Beban Kerja Perawat Di Ruang Rawat Inap RS Siti khodijah Sepanjang. Proporsi pada data kategori dan menggunakan mean, median, standar deviasi, nilai minmal dan nilai maksimal. Dengan menggunakan rumus teknik analisi presentase sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

p: Nilai presentasi responden

f: Frekuensi

n: Jumlah responden

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengolahan data menggunakan software komputer. Pemilihan uji statistik untuk menyelesaikan analisis bergantung pada ukuran data, populasi atau sampel dan jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini uji statistik bivariat menggunakan uji statistik nonparametrik yaitu uji korelasi Spearman Rank dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat signifikansi 5% (standar dari SPSS). Uji ini dilakukan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala non parametrik. Dalam penelitian ini uji korelasi Spearman Rank dilakukan untuk melihat adanya hubungan antara variabel independen (dokumentasi asuhan keperawatan berbasis *electronic medical record*) dan variabel dependen beban kerja perawat. Apabila nilai Sig. (2-tailed) hasil perhitungan $< 0,05$ berarti ada hubungan yang signifikan. Sedangkan jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka hubungan antar variabel tidak signifikan. H₀ diterima dan H₁

ditolak jika hasil hitung $> 0,05$ dan H_0 ditolak H_1 diterima apabila hasil hitung $< 0,05$. Nilai koefisien korelasi uji *Spearman Rank* antara lain:

- a. Nilai koefisien korelasi 0,00 sd 0,25 = Korelasi sangat lemah
- b. Nilai koefisien korelasi 0,26 sd 0,50 = Korelasi cukup
- c. Nilai koefisien korelasi 0,51 sd 0,75 = Korelasi kuat
- d. Nilai koefisien korelasi 0,76 sd 0,99 = Korelasi sangat kuat
- e. Nilai koefisien korelasi 1,00 = Korelasi sempurna

3.6.6 Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing merupakan upaya memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Peneliti mengecek kembali lembar kuesioner yang dikumpulkan dari semua partisipan saat setelah selesai diisi (Payumi & Imanuddin, 2021).

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Payumi & Imanuddin, 2021). Coding dalam penelitian ini dilakukan pada data karakteristik responden yaitu:

a. **Jenis kelamin**

1. Laki-laki : 1

2. Perempuan : 2

b. Pendidikan

1. D3 : 1
2. S1 : 2
3. S2 : 3

c. Umur

1. 24 – 27 Tahun : 1
2. 27 – 31 Tahun : 2
3. 32 – 35 Tahun : 3
4. 36 – 39 Tahun : 4
5. 40 – 43 Tahun : 5
6. 44 – 47 Tahun : 6
7. 48 – 51 Tahun : 7
8. 52 – 55 Tahun : 8

d. Lama Kerja

1. 1 – 4 Tahun : 1
2. 4 – 8 Tahun : 2
3. 9 – 12 Tahun : 3
4. 13 – 16 Tahun : 4
5. 17 – 20 Tahun : 5
6. 21 – 24 Tahun : 6
7. 25 – 28 Tahun : 7
8. 29 – 30 Tahun : 8

e. Penggunaan dokumentasi asuhan keperawatan berbasis EMR

1. Sangat Tidak Setuju : 1
2. Tidak Setuju : 2
3. Setuju : 3
4. Sangat Setuju : 4

f. Beban kerja perawat

1. Sangat Tidak Setuju : 1
2. Tidak Setuju : 2
3. Setuju : 3
4. Sangat Setuju : 4

3. Scoring

Merupakan pemberian skor terhadap item-item yang dinilai. Pada data kali ini, penilaian dilakukan dengan menjumlahkan total nilai dan mengklasifikasikan.

Dalam penelitian ini scoring dihasilkan yaitu dari jumlah:

a) Pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis emr

- | | |
|--------|-----------------------|
| Baik | : $x > 75$ |
| Cukup | : $64 \leq x \leq 75$ |
| Kurang | : $x < 64$ |

b) Beban kerja perawat

- | | |
|--------|-----------------------|
| Tinggi | : $x > 56$ |
| Sedang | : $42 \leq x \leq 56$ |
| Rendah | : $x < 42$ |

4. Tabulating

Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang telah diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan didata untuk di analisis.

5. Cleaning

Cleaning Yaitu Pada tahap ini data yang telah ada diperiksa kembali untuk memastikan bahwa data bersih dari kesalahan. Pada penelitian ini peneliti mengoreksi kembali data-data yang telah dientry dan mengubah setiap kesalahan atau kekeliruan yang terjadi pada saat melakukan entry data (Payumi & Imanuddin, 2021).

3.7 Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan subjek manusia, oleh karena itu sebelum penelitian setiap perawat di ruang rawat inap RS Siti Khodijah akan jadi subjek terlebih dahulu dengan diberikannya penjelasan mengenai tujuan penelitian, jangka waktu yang dibutuhkan untuk penelitian dan segala bentuk konsekuensinya. Menurut Ardiani (2020) prinsip – prinsip etika keperawatan adalah sebagai berikut:

3.7.1 Surat Persetujuan (*Informed Consent*)

Penelitian ini menggunakan lembar persetujuan yang diberikan kepada perawat di ruang rawat inap RS Siti Khodijah dengan tujuan subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Apabila subjek penelitian bersedia untuk diteliti, ia harus bersedia untuk menandatangani informed

consent yang telah diajukan peneliti. Begitupun sebaliknya, apabila subjek menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak diperbolehkan untuk memaksa dan harus tetap menghargai keputusan mereka.

3.7.2 *Anonymity*

Prinsip *anonymity* yaitu memberikan kerahasiaan dalam menyertakan nama responden. Peneliti akan melakukan prinsip ini dengan tidak mencantumkan nama partisipan tetapi dengan mencantumkan kode dan tidak akan mencantumkan alamat responden pada hasil pengambilan data.

3.7.3 *Confidentiality*

Confidentiality merupakan prinsip memberikan jaminan kerahasiaan data atau informasi yang telah disampaikan oleh partisipan dan hanya menggunakan untuk kepentingan penelitian. Prinsip tersebut diwujudkan dengan memberikan penjelasan bahwa peneliti akan menjamin kerahasiaan data responden dan meyakinkan bahwa lembar kuesioner akan didokumentasikan sendiri oleh peneliti.

3.7.4 *Beneficience* dan *Non Maleficence*

Beneficience merupakan etik penelitian yaitu berbuat baik, yang berarti hanya melakukan sesuatu yang baik. Sedangkan *non-maleficence* merupakan prinsip etik tidak merugikan atau tidak menimbulkan bahaya/cedera fisik dan psikologis pada responden atau partisipan. Dengan kata lain, peneliti melakukan perbuatan yang baik dan tidak merugikan selama proses penelitian.

3.7 5 *Justice*

Justice merupakan prinsip etik yang berarti keadilan. Keadilan dibutuhkan dalam praktik profesional maupun penelitian yang sedang dilakukan. Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang.

